PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

IKA WIJAYANTI
NPM :1611010211

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Ika Wijayanti
NPM. 1611010211

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing II : Agus Susanti, M.P.d.I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M

ABSTRAK

Internet dapat dijadikan media untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari Dosen kepada mahasiswa/mahasiswi. Adapun pembelajaran yang memanfaatkan internet salah satunya adalah media pembelajaran *e-learning*. *E-learning* tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi, dan keadaan. Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan *pneumonia*, kasus tersebut diakibatkan oleh virus Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease*-2019). Wabah covid-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Fokus pembahasan skripsi ini terkait tentang peranan *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di UIN Raden Intan Lampung, faktor pendukung dan penghambat *e-learning* sebagai media pembelajaran. Rumusan Masalah penelitian ini yaitu 1) Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari *e-learning* sebagai media pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini ditempuh melalui analisis deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa jurusan PAI angkatan 2019-2021. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi yang dilakukan secara *online* dengan bantuan aplikasi *Google Form* dan *Whatsapp*. Adapun butir pertanyaan berjumlah 5 pertanyaan. Jawaban dari tiap-tiap informan itu lantas diketik ulang untuk memudahkan nantinya dalam menganalisis data. Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan 2 triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan aplikasi *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa PAI dalam memanfaatkan aplikasi *e-learning* memiliki kepuasan dalam pembelajaran. Karena aplikasi tersebut memudahkan untuk dipelajari, mampu menunjang kegiatan pembelajaran dengan cukup baik, efektif dan tentunya lebih hemat dalam penggunaan aplikasi tersebut karena tidak terlalu makan biaya yang cukup besar. Adapun hasil penelitian mengenai faktor pendukung *e-learning* sebagai media pembelajaran PAI yaitu dengan adanya eletronik yang canggih saat ini Android, sinyal dan kuota yang memadai dapat mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran secara *daring/online*, media yang paling efektif sebagai pengganti pembelajaran konvensional dan termasuk aplikasi yang mudah diakses kapan saja dan dimana saja mereka berada tanpa dibatasi oleh waktu. Faktor hambatan *e-learning* sebagai media pembelajaran yaitu adanya jaringan sinyal yang buruk bagi daerah yang tidak terjangkau jaringan internet, kuranganya penguasaan aplikasi *e-learning* dan membutuhkan inovasi dalam pembelajaran baik dari strategi mengajar maupun metode penyampaian materi dari pendidik sehingga belajar mengajar merasa nyaman saat *daring/online* menggunakan aplikasi tersebut.

Kata kunci : Media Pembelajaran, E-learning

ABSTRACT

The internet can be used as a medium for transferring knowledge from lecturers to students. As for learning that utilizes the internet, one of them is e-learning learning media. E-learning was created to overcome the limitations between educators and students, especially in terms of time, space, conditions and circumstances. On December 31 2019 a case similar to pneumonia appeared, this case was caused by the Corona virus or what is known as Covid-19 (Corona Virus Disease-2019). The Covid-19 outbreak has urged remote education testing, which has never been carried out simultaneously before for all elements of education, namely students, teachers and parents. The focus of this thesis discussion is related to the role of e-learning as a learning medium for Islamic religious education students during the Covid-19 pandemic at UIN Raden Intan Lampung, the supporting and inhibiting factors of e-learning as a learning medium. The formulation of the research problems are 1) How to use e-learning learning media for Islamic Religious Education students at UIN Raden Intan Lampung, 2) What are the supporting and inhibiting factors of e-learning as a learning medium for Islamic Religious Education students at UIN Raden Intan Lampung. This study aims to determine the use of e-learning media for Islamic religious education students and to determine the supporting and inhibiting factors of e-learning as a learning medium.

The research method used by the author is a qualitative research method. While the nature of this research is pursued through descriptive analysis. In this study, the research subjects were students majoring in PAI class of 2019-2021. The data collection tools used were questionnaires and documentation which were carried out online with the help of the Google Form and Whatsapp applications. The question items amounted to 5 questions. The answers from each informant were then retyped to make it easier to analyze the data later. To obtain data validity, this study used 2 triangulations, namely technical triangulation and time triangulation.

The results of this study indicate that the role of e-learning applications as learning media for PAI students in utilizing e-learning applications has satisfaction in learning. Because these applications make it easy to learn, are able to support learning activities quite well, are effective and of course more economical in using these applications because they don't cost too much. The results of the research regarding the supporting factors of e-learning as a PAI learning media are the presence of sophisticated electronics at this time of Android, adequate signals and quotas can make it easier for students to learn online/online, the most effective media as a substitute for conventional learning and includes applications that easily accessible anytime and anywhere they are without being limited by time. The inhibiting factors of e-learning as a learning medium are the existence of a poor signal network for areas that are not covered by internet networks, lack of mastery of e-learning applications and the need for innovation in learning both in terms of teaching strategies and methods of delivering material from educators so that learning and teaching feel comfortable online online using the application.

Keywords: Learning Media, E-learning

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ika Wijayanti
NPM	:	1611010211
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 05 Juli 2022

Ika Wijayanti

NPM.1611010211

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Uin Raden Intan Lampung**
Nama : **Ika Wijayanti**
NPM : **1611010211**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Umi Hijriyah, S.Ag. M.Pd.	**Agus Susanti, M.Pd.I**
NIP. 197205151997032004	**NIDN. 2019088901**

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag. M.Pd
NIP. 197205151997032004

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG** Disusun oleh: **Ika Wijayanti, NPM:1611010211,** Jurusan:**Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: Kamis, 16 Februari 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Guntur Cahaya Kesuma. MA.** (.....)

Sekretaris : **Era Octafiona, M.Pd.** (.....)

Penguji Utama : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr.Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping II : **Agus Susanti, M.Pd.I** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq (96) : 1-5)[1]

[1] Kementerian Agama RI, *Al-Wasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), h. 597

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' Aalamiin, ribuan rasa syukur penulis sujudkan kepada sang pemilik semesta alam atas tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan segala kerendahan hati, ketulusan jiwa, dan keagungan kuasa Illahi penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Maming Saputra dan Ibunda tercinta Kasiyem, terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan yang selama ini tidak mengenal lelah dan tanpa pamrih untuk mewujudkan cita-citaku dan yang memiliki harapan besar menjadikanku kelak menjadi orang yang berguna. Terima kasih atas iringan do'a yang senantiasa diucapkan dengan tulus dalam setiap sujudnya, semoga do'a, harapan dan jerih lelah kalian kelak akan terbalaskan dengan keberhasilan putrimu ini.
2. Adikku tersayang Novalia Azzahra yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan keberhasilanku.
3. Keluarga besar Sanusi yang selalu menanti keberhasilanku.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Ika Wijayanti dilahirkan di Pajaresuk pada tanggal 11 Juli 1998, merupakan anak pertama yang terlahir dari pasangan Maming Saputra dan Kasiyem.

Adapun riwayat pendidikan penulis, dimulai dari TK Budi Utomo Pajaresuk dan selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke sekolah dasar di SD Negeri 1 Pajaresuk selesai tahun 2010, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Ma'arif 20 Kalidadi Lampung Tengah selesai tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pringsewu selesai tahun 2016.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi (S1) dengan mengambil jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2016/2017 di kelas D sampai sekarang dan selama perkuliahan berlangsung penulis mengikuti organisasi HIQMA di cabang Tahfidzul Qur'an.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatu

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selama ini telah senantiasa membimbing, mengajarkan serta memberikan arahan dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Agus Susanti, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang selama ini telah senantiasa membimbing, mengajarkan serta memberikan arahan dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen tercinta yang selama ini telah mendidik serta membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kampus UIN Raden Intan Lampung, tempat di mana penelitian dilaksanakan.
8. Mahasiswa-mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, 2020 dan 2021, atas kerja sama dan partisipasinya yang luar biasa selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Keluarga besar PAI D 2016, Rekan kulta, rekan KKN 69 Sumber Sari dan PPL 97 MIN 09 Bandar Lampung, teman yang selalu memberi motivasi, dukungan semangat kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT.

Bandar Lampung, 05 Juli 2022
Penulis

IKA WIJAYANTI
NPM. 1611010211

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**
PERSETUJUAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
RIWAYAT HIDUP ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 10
H. Metode Penelitian 13
I. Sistematika Pembahasan 25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan E-Learning untuk Pembelajaran 27
   1. Pemanfaatan E-Learning untuk Pembelajaran 27
   2. Konsep Pembelajaran E-Learning 32
   3. Prinsip-prinsip Pembelajaran E-Learning 34
   4. Teknologi Pendukung E-Learning 36
   5. Pengembangan Model E-Learning 37
   6. Kelebihan dan Kekurangan E-Learning 39

B. Media Pembelajaran 41
1. Definisi Media Pembelajaran 41
2. Fungsi Media Pembelajaran. 42
3. Ciri-ciri Media Pembelajaran 44
4. Prinsip Media Pembelajaran 46
C. Pendidikan Agama Islam 47
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 47
2. Dasar Pendidikan Agama Islam 50
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam 57
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam 61
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN
A. Sejarah singkat UIN Raden Intan Lampung 63
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian 78
BAB IV ANALISIS PENELITIAN
A. Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung 81
B. Faktor Pendukung dan Penghambat E-Learning sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung 84
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 87
B. Rekomendasi 88
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penilaian Dosen
Lampiran 2 Angket Penilaian Dosen
Lampiran 3 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 4 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 5 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 6 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 7 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 8 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 9 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 10 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 11 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 12 Angket Penelitian Mahasiswa
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Pemanfaatan media pembelajaran E-learning bagi mahasiswa PAI di UIN Raden Intan Lampung 7

1.2 Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2019-2021 16

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dalam sebuah karya ilmiah perlu mendapatkan penjelasan secara terperinci, agar tidak menimbulkan penafsiran ganda. Adapun judul dalam skripsi ini adalah **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN RADEN INTAN LAMPUNG"** dan penjelasan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *E-learning* untuk pembelajaran

   E-learning adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.[1]

   Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah segala aktivitas belajar melalui bantuan teknologi elektronik yang tersambungkan ke jaringan internet.

2. Media Pembelajaran

   Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, *National Education Association* (NEA) memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk

[1] Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi; Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h. 49

komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tetap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (*akhlak-nya*), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun dengan tulisan.[2]

Adapun pendidikan agama Islam menurut penulis adalah proses bimbingan dan asuhan yang berlandaskan ajaran Islam yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak didik secara maksimal, agar kelak menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai islami.

4. UIN Raden Intan Lampung

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada di jalan Letkol Kolonel H Jl. Endro Suratmin, kelurahan/kecamatan Sukarame, kota Bandar Lampung provinsi Lampung. Dalam hal ini UIN Raden Intan Lampung merupakan tempat dimana peneliti melakukan observasi mahasiswa jurusan

[2] Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 201.

Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari istilah-istilah penegasan judul di atas, maka skripsi ini merupakan skripsi yang menjelaskan tentang pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, ataupun proses pembelajaran secara umum. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah internet. Internet dapat dijadikan cara mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Adapun pembelajaran yang memanfaatkan internet salah satunya adalah media pembelajaran *E-learning*.

E-learning merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi yang besar terhadap perubahan dalam proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi murid juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Selain itu materi bahan ajar pun dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan

interaktif sehingga *learner* atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani ataupun rohani.[3]

Kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan suatu media yang mendukung penyerapan informasi sebanyak-banyaknya. Seiring dengan perkembangan zaman, maka teknologi informasi berperan penting sebagai sarana untuk mendapatkan sumber informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diajarkan.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan sekalipun pembelajar atau pengajar tidak berada di tempat yang bersamaan (*a-synchronous*). Disitulah fungsi teknologi berperan ketika permasalahan proses pembelajaran terkendala dikarenakan keterbatasan waktu pembelajar maupun pengajar melakukan interaksi secara *synchronous*.

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan *pneumonia* yang tidak diketahui di Wuhan, China.[4] Kasus tersebut diakibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease-2019*). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna

---

[3] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 46

[4] Lee, A. "*Wuhan novel coronavirus (COVID-19)*; *why global control is challenging?"* Elsevier Publik Health Emergency Collection, PMC NCBI, 25 Februari 2020, h.1

meminimalisir penyebarannya.[5] Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) ada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.

Wabah Covid-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua.[6] Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini.[7] Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung.

Di Indonesia sendiri, masih banyak perguruan tinggi yang belum siap dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau *online*. Hasilnya di masa pandemi seperti sekarang ini, muncul kegagapan teknologi yang membuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa terganggu. Banyak kuliah yang kemudian tidak bisa selesai dengan optimal di masa pandemi. Padahal, di era digital seperti sekarang ini, dengan atau tanpa adanya pandemi, sistem kuliah jarak mutlak diperlukan. Jika dulu dosen ada keperluan mendadak sehingga tidak bisa masuk ke kampus, atau dosen sedang ada acara di luar daerah dan tidak ada

---

[5]Ibid, h. 1

[6] Luh Devi Herliandry, et. al. "*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19".Jurnal Teknologi Pendidikan,* Vol. 22, No. 1, 30 April 2020, h. 66, mengutip Sun, L., Tang, Y., Zuo, W. *Coronavirus Pushes Education Online*, Nature Materials (05 Februari 2020)

[7] Kusuma, J.W., Hamidah, Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom *Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19.Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume,* 5 (1) 2020.

dosen pengganti, maka solusi satu-satunya adalah kelas diliburkan. Namun sekarang, solusi tersebut tak lagi relevan. Ada alternatif baru sebagai solusi lain, salah satunya ya dengan kelas online.[8]

Kondisi darurat yang berbahaya ini harus diantisipasi dan dijawab dengan kebijakan yang paling tepat. Sebenarnya kebijakan apapun yang diambil dalam situasi darurat ini tetap memiliki kekurangan dan berdampak namun pilihan terbaik dari semua yang buruk sekalipun tetap harus cepat diambil. Oleh karena pendidikan adalah proses sangat penting, maka sesulit apapun kondisi yang dialami dan seberat apapun bencana yang terjadi maka pendidikan harus tetap berjalan, mahasiswa tetap bisa menyelesaikan kuliah, sementara keselamatan nyawa tetap terjaga. Dengan prinsip ini maka pembelajaran di semua tingkatan harus tetap berjalan, tidak boleh terhenti, demikian pula keselamatan nyawa anak manusia juga harus dilindungi.Misi dasar inilah yang sekarang dilakukan pemerintah, termasuk UIN Raden Intan Lampung.[9]

Wakil Rektor I Dr. Alamsyah, M.Ag mengatakan, “Di masa pandemi ini ada 2 hal yang harus dijaga, pertama, perkuliahan harus tetap berjalan dan kedua, pencegahan infeksi Covid-19 juga harus diutamakan. Maka menurutnya, optimalisasi kuliah daring melalui aplikasi *e-learning* milik UIN Raden Intan Lampung sangat penting. UIN Raden Intan termasuk PTKIN yang cepat merespon terhadap kebijakan kuliah daring. Kita sudah siapkan mulai dari pedoman akademik, edaran Rektor, sampai pada pelatihan *e-*

[8] Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring, Luring, BdR*, (Jakarta: Elex Media Kompuindo, 2021), h. 184

[9] Alamsyah, *Kebijakan E-Learning di UIN Lampung*, (2020)

learning untuk pimpinan dan dosen". Dikesempatan yang sama, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Prof. Deden Makbulah M.Pd menjelaskan "Pelaksanaan kuliah dengan *e-learning* bentuk laporannya akan dipertanggungjawabkan dalam BKD (Beban Kinerja Dosen)."[10]

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa PAI di UIN Raden Intan Lampung, maka di bawah ini adalah data awal pra-penelitian yang penulis lakukan terhadap mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Tabel.1.1
Pemanfaatan media pembelajaran E-learning bagi mahasiswa PAI UIN Raden Intan Lampung

No	Proses Belajar Menggunakan Aplikasi E-Learning	Indikator	
		Benar	Tidak
1.	*E-Learning* merupakan aplikasi paling mudah dipelajari	✓	
2.	Fasilitas *e-learning* menunjang pembelajaran	✓	
3.	Memudahkan pembelajaran jarak jauh	✓	
4.	Memudahkan untuk dikontrol oleh mahasiswa ataupun dosen	✓	
5.	Tidak memakan banyak kuota	✓	

Sumber: Wawancara dengan Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam secara online melalui aplikasi Whatsapp

Berdasarkan uraian diatas, penulis menemukan pernyataan bahwasannya selama pembelajaran berlangsung di masa pandemi mahasiswa menilai penggunaan aplikasi *e-learning* milik UIN sudah berjalan dengan efektif akan tetapi mereka juga mengatakan masih sering mengalami kendala.

[10] UIN Optimalisasikan E-Learning untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan. (2020).

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang **Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Intan Lampung".**

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, agar penulis dapat memenuhi sasaran dan tidak menyimpang dari pokok persoalan yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

   Pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

   a. Pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.

   b. Faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat meningkatkan khazanah keilmuan
2. Memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan Islam khususnya dalam penggunaan aplikasi *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa PAI di UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah penulis melakukan telaah pustaka, penulis menemukan kajian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Jurnal oleh Ina Magdalena, Andriyanto, Rezi Reki Refaldi, dengan judul "*Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp*

sebagai Solusi di tengah Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1" di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Perbedaan pada penelitian ini adalah bertujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa jauh pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran siswa sebagai solusi ditengah menyebarnya wabah covid-19, sedangkan penelitian penulis yaitu bertujuan mengetahui pemanfaatan media pembelajaran e-learning bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.[11]

2. Jurnal oleh Aida, S, dengan judul "*Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di STIA Al-Gazali Barru (Suatu Studi Terhadap Pemanfaatan Model E-Learning Berbasis Software Claroline)*". Perbedaan penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan adalah metode R & D (*Research and Development*) sedangkan metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif.[12]
3. Jurnal oleh Mohammad Yazdi, dengan judul "*E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*", di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tadulako. Permasalahan dalam jurnal tersebut membahas bagaimana mengkontruksi modul pembelajaran metode *joyful learning* untuk pendidikan agama Islam di SMKN 1 Tolitoli dan bagaimana mengimplementasi pembelajaran interaktif serta *joyful learning* berbasis teknologi informasi

---

[11] Ina Magdalena, Andriyanto, Rezi Reki Refaldi, "*Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di SDN Gembong 1*", As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, (2020), h. 4

[12] Aidah S, *Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di STIA Al-Gazali Barru (Suatu Studi Terhadap Pemanfaatan Model E-Learning Berbasis Software Claroline).* Meraja Journal Vol 2, No.1 (2019), h. 4

dan komunikasi/*information communication technology* (TIK/ICT). Perbedaan dengan skripsi ini adalah permasalahan yang yang dibahas yaitu mengenai pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan agama Islam dan faktor pendukung dan penghambat *e-learning* sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung.[13]

4. Jurnal oleh Yeni Yuliana, "*Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)*", di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer, Prabumulih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kelebihan dan kekurangan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaan, menganalisis dan menaksirkan fakta, gejala dan peristiwa pembelajaran yang terjadi di lapangan, dan menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip penggunaan *E-learning*. Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu tujuan dari skripsi penulis untuk mengetahui pemanfaatan, faktor pendukung dan penghambat dari *e-learning* sebagai media pembelajaran PAI.[14]
5. Jurnal oleh Suryani, "Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19" di

[13] Mohammad Yazdi, *E-Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No.1, (2012), h. 146

[14]Yeni Yuliana, *Analisis Keefektifan Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19).Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Vol. 7 No. 10 (2020) h. 876

Universitas Negeri Medan. Penelitian ini mempunyai persamaan metode penelitian yang digunakan dengan penulis yaitu menggunakan metode analisis deskriptif, dimana penulis berusaha menyelidiki dengan memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis berdasarkan fakta yang sesuai dengan apa yang akan penulis sampaikan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu simpulan yang disampaikan dalam penelitian ini tentang pemanfaatan media *google classroom* sudah tidak asing lagi digunakan dalam dunia pendidikan sedangkan simpulan penelitian penulis tentang pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan agama islam.[15]

H. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani: *methodos* yang berarti cara atau jalan. Jadi metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan.[16]

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang

[15] Suryani, *Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Negeri Medan, (2021)

[16] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.1.

sistematik. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknisi yang dilakukan dalam penelitian.[17]

Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris: *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis, serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.[18]

Penelitian adalah upaya kegiatan menyusun pengetahuan (*knowledge*) dan atau membangun suatu ilmu (*science*) dengan menggunakan metode dan teknik tertentu menurut prosedur sistematis.[19]

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya secara sistematis terhadap permasalahannya, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahannya.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai karya ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. *Cara ilmiah* berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang

---

[17] Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.24.
[18] Joko Subagyo, *Op. Cit*. h.2.
[19] Sedamaryanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), h.30.

digunakan. *Sistematis* artinya, proses yang digunakan dalam peneleitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[20]

Metode penelitian yang dipakai penulis adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[21]

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat *e-learning* sebagai media pembelajaran. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.[22]

---

[20] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3.
[21] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 122.
[22] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 26

Sedangkan sifat penelitiannya adalah analisis deksriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan cermat.[23]

3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[24] Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah dosen dan mahasiswa dan mahasiswi prodi pendidikan agama Islam. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah kampus UIN Raden Intan Lampung.

Tabel 1.2
Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2019-2021

No	Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Tahun Angkatan
1	Aisyah Amini Gea	1911010010	5	2019
2	Aisyah Syifa Qothrunnada	1911010011	5	2019
3	Deta Sari	1911010046	5	2019
4	Dwi Aryanti	1911010051	5	2019

[23] Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). h.26.
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*), (Bandung: Alfabeta, 2016), h.193

5	Halimatus Sadiyah	1911010072	5	2019
6	Handayani	1911010074	5	2019
7	Indah Pratiwi	1911010336	5	2019
8	Siti Medina	1911010446	5	2019
9	Sulnanda	1911010205	5	2019
10	Syafira aulia h	1911010208	5	2019
11	Asip Ependi	2011010473	3	2020
12	Camelia Carmilita	2011010375	3	2020
13	Imron Maulana	2011010236	3	2020
14	Isna Putri Kharismatul Khusna	2011010007	3	2020
15	Karmilah	2011010241	3	2020
16	Miftahul Jannah	2011010303	3	2020
17	Nadhifa Arufah Chafshah	2011010345	3	2020
18	Siti rohmatul khoiriyah	2011010166	3	2020
19	Syifa Alicia	2011010174	3	2020
20	Vinky Rahmawati	2011010182	3	2020
21	Nabilla Marsya Nada	2111010318	1	2021
22	Vita Kurnia	2111010451	1	2021
23	Defriyadi	2111010224	1	2021
24	Bimo Mahardhika	2111010219	1	2021
25	Rika Wulandari Nasution	2111010353	1	2021
26	Sindi Kartika Sari	2111010361	1	2021
27	Fitri Novita Sari	2111010248	1	2021
28	Arya Pangqiban Pangestu	2111010211	1	2021
29	M. Nuzulul Ulum	2111010283	1	2021
30	Lisda Wati	2111010275	1	2021

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data

sekunder adalah buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, artikel-artikel, tulisan-tulisan ilmiah, dan referensi lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut-sudut jalan yang sedang ngobrol, di tempat kerja, di kota, di desa, di sekolah atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin difahami secara lebih mendalam "apa yang terjadi" di dalamnya.[25] Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah prodi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*), (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 297-298

kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sampel dalam penelitian kualitatif juga disebut sebagai sampel konstruktif, karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula belum jelas.[26]

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan; selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.[27]

Adapun alasan penulis menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel adalah karena dalam purposive sampling

[26] Ibid. h.298-299

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*), (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 301

kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Dalam penelitian ini, karena mengingat keterbatasan waktu dan kesempatan peneliti, maka peneliti akan mengambil informan penelitian sebanyak 30 mahasiswa dan mahasiswi pendidikan agama Islam.

5. Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu meliputi:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[28] Teknik yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyebarkan angket secara *online* dengan bantuan aplikasi *Google Form* dan *Whatsapp*. Adapun butir pertanyaan berjumlah 5 pertanyaan. Jawaban dari tiap-tiap informan itu lantas diketik ulang untuk memudahkan nantinya dalam menganalisis data.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan yang lainnya.[29] Penulis

[28] Ibid. h.199
[29] Soewadji Jusuf, *Op.Cit* h. 160.

menggunakan metode ini untuk mendapatkan data mahasiswa dan mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019-2021.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[30]

Data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis secara kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[31]

Data penelitian kualitatif yang diperoleh dalam penelitian banyak menggunakan kata-kata, maka analisa data yang dilakukan melalui:

---

[30] Sugiyono,. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.33.

[31] Lexy J Moleong, *Op.Cit*. h.248.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[32] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

Adapun maksud pelaksanaannya reduksi yaitu untuk memfokuskan, mengarahkan dan mengklarifikasikan data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini. Dalam hal ini, penulis membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form display data for qualitative research* data *in the past has been narrative text"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[33]

Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjenuhkan untuk dibaca.

---

[32] Sugiyono, *Op.Cit.*(Bandung: Alfabeta, 2011), h. 247.

[33] Sugiyono,. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 249.

Penyajian data yang dimaksudkan adalah untuk menghimpun, menyusun informasi dari data yang diperoleh, sehingga dari penyaji dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti. Adalah salah besar apabila kelompok peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan, dengan cara manipulasi data.[34]

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat *kredibilitas* dan *objektifitas* hasil penelitian, dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.[35]

Verifikasi data yang dimaksudkan untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan suatu data yang diperoleh dari informan melalui wawancara. Sehingga akan didapatkan suatu data

---

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 311.

[35] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitaif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 263.

yang validitas dan berkualitas serta hasil data tersebut dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya.

7. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[36] Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.[37]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideksriptifkan, dikategorikasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spseisfik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

[36] Lexy J Moleong, *Op.Cit.* (Cet Ke-14) (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 178.
[37] Sugiyono, *Op.Cit*, h. 251

selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujan kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, yakni dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Karena dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya saja yang berbeda-beda.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menyusun ke dalam 5 (lima) bab yang rinciannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab pendahuluan berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab landasan teori berisi makna *e-learning*, media pembelajaran, pendidikan agama Islam dan pandemi covid-19.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, pada bab ini berisi sejarah singkat UIN Raden Intan Lampung, penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV Analisis Penelitian, pada bab ini berisi analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V Penutup, bab ini merupakan bab penutup atau bab akhir dari penyusunan skripsi yang penulis susun. Bab lima ini penulis mengemukakan simpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* menjadi lebih penting pada masa pandemi Covid-19 bagi mahasiswa PAI. Aplikasi e-learning yang digunakan mahasiswa PAI saat ini termasuk aplikasi sangat efektif digunakan dan mudah dijalankan, lebih hemat dalam pemakaian kuota daripada aplikasi lainnya dan waktunya tak terbatas dalam menggunakannya.
2. Faktor pendukung media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung antara lain: 1) Mampu merekam kegiatan perkuliahan, 2) Peserta tidak dibatasi, 3) Memudahkan pembelajaran jarak jauh, 4) Memudahkan untuk dikontrol, 5) Kuota lebih kecil dibandingkan aplikasi lain, dan 6) Akses waktunya tidak terbatas. Adapun faktor penghambat *e-learning* sebagai media pembelajaran yaitu adanya jaringan sinyal yang buruk karena lokasi tempat tinggal tidak terjangkau jaringan internet, terkadang aplikasi *e-learning* tidak berjalan dengan lancar, masih kurangnya menguasai aplikasi *e-learning* tersebut dan kurang nyaman belajar jika terjadi gangguan jaringan sinyal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di UIN Raden Intan Lampung, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, penulis berharap supaya lebih kreatif dalam menyampaikan strategi pembelajaran baik secara tatap muka langsung ataupun *daring*, khususnya dalam *e-learning* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 lebih berinovatif dan kreatif dalam penyampaian materi agar peserta didik tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.
2. Untuk peserta didik, penulis berharap untuk selalu *update* mencari informasi terbaru dalam dunia aplikasi pendukung belajar baik itu secara *offline* ataupun *online* dan lebih tepatnya tanggap terhadap penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih.
3. Untuk lembaga, penulis berharap untuk terus mendukung *e-learning* sebagai salah satu media pembelajaran yang paling efektif dan memberikan sarana prasarana yang memadai sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.
4. Untuk pembaca, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk kita semua dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan kita.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Alamsyah, *Kebijakan E-Learning di UIN Lampung*, 2020.

Alcianno G.Gani, *E-learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan*, JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma, Vol. 3 No. 1. 2016

Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring, Luring, BdR*, Jakarta: Elex Media Kompuindo, 2021.

Ardini, L., Iswara, U.S., Retnani, E.D., *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19*, JKBM (*Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*), 7 (1)

Asy-Syaibany, Omar Mohammad At-Toumi, *Falsafah Pendidikan Islam*, terjemahan Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Cet ke-8) Jakarta: Rajawali Pers, 2005.

Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Daryanto, *MediaPembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Cet ke-2) Yogyakarta: Gava Media, 2013. Cet ke-2

Endang Sadbudhy, Made Nuryata, *Pembelajaran Masa Kini*, Jakarta: Sekarmita, 2010

Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Kusuma, J. W., & Hamidah. Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom *Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19.Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5 (1) (2020).

Langgulung Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.

Lee, A. *Wuhan novel coronavirus (COVID-19)*; *why global control is challenging?"* Elsevier Publik Health Emergency Collection, PMC NCBI. 2020.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Luh Devi Herliandry, et. al. "*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19".Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, 30 April 2020, h. 66, mengutip Sun, L., Tang, Y., Zuo, W. *Coronavirus Pushes Education Online*, Nature Materials (05 Februari 2020)

Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Mohammad Yazdi, *E-Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No.1, 2012.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitaif* , Bandung:Remaja Rosdakarya, 1998.

Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*,, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Oktaviyanti Anwar, "*Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020*". Skripsi, IAIN Salatiga, 2020.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.

-------. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.

Rohmah, *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta : An-Nur, 2016.

Rusman.*Manajemen Kurikulum: Seri Manajemen Sekolah Bermutu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Sedamaryanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.

Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

----------. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

----------. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Suryani, *Pemanfaatan E-Learning Berbasis Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Negeri Medan. 2021.

UIN Optimalisasikan E-Learning untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan. 2020.

Umar Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2018.

Yeni Yuliana, "*Analisis Keefektifan Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)".Jurnal Sosial & Budaya Syar-i.*Vol. 7 No. 10. 2020.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.